



Mengoptimalkan Digitalisasi UMKM: Peran Kompetensi SDM, Skala Usaha dan Fasilitas Infrastruktur

Yuhanis Ladewi^{1*}, Nina Sabrina², Summi Ayati³

^{1,2,3}Program Studi Akuntansi, Universitas Muhammadiyah Palembang, Indonesia

*yuhanisladewi@gmail.com

Keywords:

Human Resource Competency, Size of MSMEs, Infrastructure, Digitalization

Citation:

Ladewi, Y., Sabrina, N., Ayati, S. (2025). Mengoptimalkan Digitalisasi UMKM: Peran Kompetensi SDM, Skala Usaha dan Fasilitas Infrastruktur. *Kompartemen: Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 25(1), 61 – 71

ABSTRACT

This study aims to determine and partially analyze the effect of human resource competency, size of MSMEs, and availability of infrastructure on the implementation of digitalization in MSMEs. The type of research used in this research is associative research. The population in this study was 54 MSMEs with 108 respondents. Data collection using questionnaires. Data testing using validity and reliability tests. The data analysis technique used is multiple linear regression analysis. The analysis technique in this study used the statistical computer program SPSS. The results of this study can be concluded partially indicating that the the human resource competency, size of MSMEs and availability of infrastructure have effect on the implementation of digitalization in MSMEs.



PENDAHULUAN

Di era digitalisasi saat ini seluruh aspek kehidupan tidak lepas dari penggunaan teknologi. Penerapan teknologi di berbagai bidang sudah diterapkan sejak lama. Teknologi sebagai hasil dari pengembangan ilmu pengetahuan dibuat dalam rangka memudahkan pekerjaan dan aktivitas manusia. Melalui penerapan digitalisasi memudahkan masyarakat untuk mengakses informasi dan mempermudah dalam mendistribusikan produknya (Luh Kaniri dkk, 2023: 1).

Permasalahan yang berkaitan dengan kompetensi sumber daya manusia dan digitalisasi dikemukakan Rudy (2019) sebagai Deputi bidang koordinasi Ekonomi Kreatif, Kewirausahaan dan Daya Saing Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah. Rudy (2019) mengatakan banyak UMKM yang memiliki kualitas sumber daya manusia masih rendah, dalam tingkat pendidikan maupun penguasaan teknologi. Permasalahan yang terjadi pada ukuran UMKM yang dikemukakan oleh Suminto (2022) dan Gurnoor (2022) mengatakan belum siap menerima digitalisasi bahkan masih ada 2,5 juta warung yang belum melek digitalisasi. Joshua (2022) dan Tantri (2023) juga mengatakan dari sekitar 64 juta UMKM hanya 13% yang terhubung dengan digital dan 68% usaha belum digitalisasi. Selanjutnya tentang ketersediaan sarana prasarana dikemukakan oleh Yunita (2022) sebagai Kepala Departemen Pengembangan UMKM dan Perlindungan Konsumen BI mengatakan keterbatasan Keterbatasan infrastruktur menjadi tantangan Indonesia dalam digitaalisasi UMKM seperti ketersediaan internet di Indonesia hanya mencapai 76,8% atau pada urutan 15 di Asia karena masih banyak kawasan terpencil yang tidak terjangkau. Kecepatan internet yang masih belum merata menjadi tantangan utama dalam penerapatan digitalisasi.

Berdasarkan hasil survei, fenomena yang terjadi pada beberapa UMKM Industri Tekstil di Kecamatan Ilir Barat II Kota Palembang diketahui bahwa pemesanan bahan baku dan pemasaran songket dilakukan secara langsung dan jarang sekali menggunakan *e-commerce* dan *marketplace*. Hal ini diperkirakan disebabkan oleh minimnya pengetahuan dalam menggunakan *e-commerce* dan *marketplace*.

Kebanyakan usaha mikro mempunyai modal yang belum maksimal digunakan menjalankan usahanya. Hal tersebut dikarenakan kurangnya modal oleh pelaku usaha. Sesungguhnya banyak program yang dilakukan pemerintah dalam bidang permodalan. Namun UMKM tidak dapat mengaksesnya karena tidak dapat memenuhi persyaratan penerapan pencatatan keuangan. Pencatatan keuangan digital sering mengalami *error* dan kendala.

Penelitian ini didasarkan dari rujukan penelitian sebelumnya, penelitian tentang kompetensi sumber daya manusia yang dilakukan Luh, Baiq dan Nungki (2022), Agus, Kemas, dan Dian (2023), Ida dan Ida (2022), Ida and Aryanto (2020). Penelitian mereka mengatakan bahwa kompetensi sumber daya manusia berpengaruh terhadap penerapan digitalisasi informasi akuntansi. Berbeda dengan Reinaldy, dkk (2023) yang mengatakan bahwa kompetensi sumber daya manusia tidak berpengaruh terhadap digitalisasi. Penelitian tentang ukuran UMKM dilakukan oleh Nadiah dan Erni (2023), Luh, Baiq, dan Hilendri (2022) dan Nur, Erni dan Aryanto (2021). Mereka menemukan ukuran UMKM tidak berpengaruh terhadap penerapan digitalisasi informasi akuntansi.

Penelitian lain tentang ketersediaan sarana prasarana dilakukan Luh, Baiq dan Hilendri (2022), Olivia, Tim dan Ingo (2021) yang mengatakan bahwa ketersediaan sarana dan prasarana berpengaruh terhadap digitalisasi informasi akuntansi. Berbeda dengan Wayan, Abdul dan I Wayan (2023) mengatakan sarana prasarana tidak berpengaruh terhadap penerapan digitalisasi. Berdasarkan latar belakang tersebut maka peneliti termotivasi untuk menguji pengaruh kompetensi sumber daya manusia, ukuran UMKM dan ketersediaan sarana prasarana terhadap penerapan digitalisasi pada UMKM bidang industri tekstil di Kecamatan Ilir Barat II Kota Palembang.

TINJAUAN LITERATUR

Penerapan Digitalisasi

Wahyu (2023: 56) mendefinisikan penerapan digitalisasi sebagai proses penyediaan dan penggunaan sistem digital atau tindakan transformasi dari bentuk analog ke digital. Siti, dkk (2023: 14), Dian dan Sumarno (2020: 112), Agung (2023: 6), Sri, dkk (2018: 12), Victoria dan Magnus (2022: 115) juga mendefinisikan penerapan digitalisasi sebagai suatu sistem yang menggunakan komputer untuk mengelola data menjadi digital.

Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia terhadap Penerapan Digitalisasi

Menurut Musa dan Dewi (2020: 34), kompetensi sumber daya manusia adalah sesuatu yang berkaitan dengan kemampuan, pengetahuan, bakat dan karakteristik seseorang yang hasilnya unggul. Nasir (2020: 79), Nanis (2023: 11), Neil (2023: 23) mendefinisikan kompetensi sumber daya manusia sebagai kemampuan yang dimiliki oleh seseorang berupa pengetahuan, keterampilan dan karakteristik dalam melaksanakan tugas.

Penerapan digitalisasi sangat membutuhkan kompetensi dalam penggunaan teknologi digital. Jika pengguna memiliki kapasitas yang mumpuni maka penggunaan digitalisasi perusahaan akan maksimal. Menurut Froman, dkk (2022: 309), digitalisasi merupakan tantangan besar bagi pengusaha, pekerja, dan otoritas publik dan tantangan tersebut perlu dipahami. Kompetensi sumber daya manusia sangat penting dalam penerapan digitalisasi karena membuat hasil pekerjaan yang dilakukan sumber daya manusia akan lebih efisien, strategis dan adanya peningkatan kompetensi sumber daya manusia dalam pembuatan perencanaan dan keputusan yang di dasarkan pada informasi atau data yang relevan (Imelda, 2020: 54). Luh, Baiq dan Hilendri (2022), Agus, Kemas dan Dian (2023), Ida dan Ida (2022), Ida dan Aryanto (2020) mengatakan bahwa kompetensi sumber daya manusia mempunyai pengaruh terhadap penerapan digitalisasi.

H₁: Terdapat pengaruh kompetensi sumber daya manusia terhadap penerapan digitalisasi.

Pengaruh Ukuran UMKM terhadap Penerapan Digitalisasi

Ukuran UMKM merupakan ukuran besar kecilnya suatu usaha (Amirudin dan Machasin, 2022: 66). Achmad Choerudin (2022: 32), Lela (2019: 27), Nagian dan Leny (2021: 13) mengatakan bahwa ukuran UMKM adalah besar kecilnya suatu usaha yang dapat dilihat dari total aset dan penjualan. Berdasarkan ukurannya, UMKM dibedakan menjadi mikro, kecil dan menengah.

Arifin (2021: 79) mengatakan bahwa ukuran perusahaan mempengaruhi pengadopsian teknologi komunikasi dan informasi dalam kegiatan bisnis. Lebih banyak perusahaan besar yang menggunakan teknologi informasi dan komunikasi dalam bisnis mereka dibandingkan dengan perusahaan UMKM. Dalam menjalankan usahanya dibutuhkan penerapan digitalisasi dengan menggunakan *software* akuntansi. Dalam menggunakan software sesuai dengan kapasitas usahanya, yaitu usaha mikro, usaha kecil, dan usaha menengah (Faiz, Nabella dan Ihda, 2021: 65). Sven, Wessel dan Marco (2020), Nadiah dan Erni (2023), Luh, Baiq dan Hilendri (2022) juga mengatakan bahwa ukuran UMKM berpengaruh terhadap penerapan digitalisasi.

H₂: Terdapat pengaruh ukuran UMKM terhadap penerapan digitalisasi.

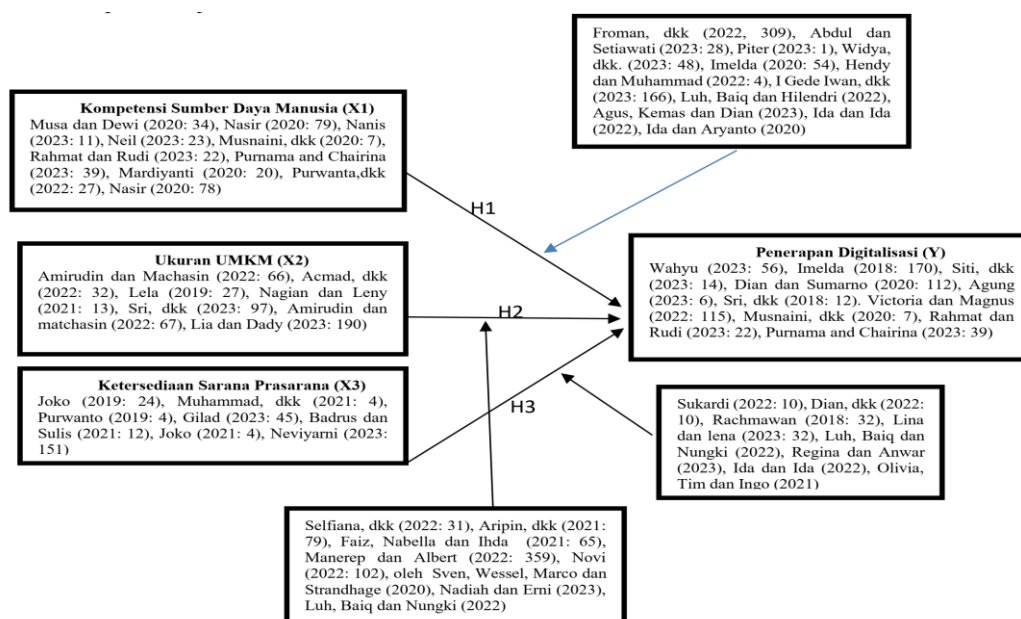
Pengaruh Ketersediaan Sarana Prasarana terhadap Penerapan Digitalisasi

Sarana dan prasarana adalah segala komponen yang membantu efektivitas dan kinerja seseorang agar sesuai dengan yang diinginkan atau tujuan orang tersebut (Joko, 2021: 24). Hal yang sama dikemukakan juga oleh Kharis, dkk (2021: 4), Purwanto (2019: 4), Gilad (2023: 45) mengatakan bahwa ketersediaan sarana prasarana adalah komponen yang mendukung segala bentuk aktivitas manusia dalam organisasi.

Sarana dan prasarana menjadi pendukung kelancaran transformasi yang berfungsi dalam proses digitalisasi (Dian, 2023: 10). Jika sarana dan prasarana tidak mendukung, akan menjadi penghambat sehingga proses digitalisasi tidak dapat berjalan sebagaimana yang diharapkan (Sukardi, 2022: 10). Luh, Baiq dan Hilendri (2022), Regina dan Anwar (2023), Ida dan Ida (2022), Olivia, Tim dan Ingo (2021), Wayan, Abdul dan I Wayan (2023) mengatakan bahwa ketersediaan sarana prasarana berpengaruh terhadap penerapan digitalisasi.

H₃: Terdapat pengaruh ketersediaan sarana prasarana terhadap penerapan digitalisasi.

Berdasarkan penjelasan tersebut, maka kerangka pemikiran penelitian ini dapat digambarkan seperti disajikan Gambar 1.



Gambar 1. Kerangka Pemikiran

METODE

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian asosiatif. Variabel penelitian adalah kompetensi sumber daya manusia, ukuran UMKM, ketersediaan sarana prasarana dan penerapan digitalisasi. Asosiatif untuk mengetahui hubungan antara kompetensi sumber daya manusia, ukuran UMKM dan ketersediaan sarana prasarana dengan penerapan digitalisasi. Operasionalisasi variabel yang digunakan dalam penelitian ini dapat dilihat dalam Tabel 1. Yuhanis dan Welly (2023: 114) mengatakan populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek/subjek, kumpulan data yang mengidentifikasi fenomena atau hal-hal menarik dimana peneliti ingin membuat opini berdasarkan statistik sampel. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh UMKM Industri tekstil di Kecamatan Ilir Barat II sebanyak 54 UMKM. Metode pemilihan sampel yang digunakan untuk pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah sampel jenuh, yaitu teknik sampel dengan semua anggota populasi dijadikan sampel penelitian (Syafri, 2022: 36), sehingga mendapatkan sebanyak 108 responden.

Tabel 1. Operasionalisasi Variabel

Variabel	Definisi	Indikator	Skala
Kompetensi Sumber Daya Manusia (X1)	Kompetensi sumber daya manusia adalah kemampuan yang dimiliki oleh seseorang berupa pengetahuan, keterampilan dan karakteristik dalam melaksanakan tugas.	1. Pengetahuan 2. Keterampilan 3. Karakteristik Pribadi	Ordinal
Ukuran UMKM (X2)	Ukuran UMKM adalah besar kecilnya suatu usaha yang dapat dilihat dari total aset dan penjualan yang dibedakan menjadi usaha mikro, usaha kecil, dan usaha menengah.	1. usaha mikro 2. usaha kecil 3. usaha menengah	Ordinal
Ketersediaan Sarana Prasarana (X3)	Ketersediaan sarana prasarana adalah komponen yang mendukung segala bentuk aktivitas manusia dalam organisasi.	1. Peralatan 2. Perlengkapan 3. Mesin 4. Perabot interior	Ordinal
Penerapan Digitalisasi (Y)	Penerapan digitalisasi adalah suatu sistem yang menggunakan komputer untuk mengelola data menjadi digital.	1. <i>Knowledge</i> 2. <i>Digitalization</i> 3. <i>Virtualization</i> 4. <i>Molecularization</i> 5. <i>Internetworking</i> 6. <i>Disintermediation</i> 7. <i>Convergence</i> 8. <i>Innovation</i> 9. <i>Prosumption</i> 10. <i>Immediacy</i> 11. <i>Globalization</i> 12. <i>Discordance</i>	Ordinal

Pengujian data yang digunakan yaitu uji validitas dan reliabilitas. Teknik analisis data yang digunakan adalah statistik inferensial yaitu uji asumsi klasik (uji normalitas, multikolinearitas dan heterokedasitas) dan analisis regresi linier berganda (koefisien determinan dan uji hipotesis-t). Teknik analisis pada penelitian ini menggunakan program komputer SPSS.

HASIL PENELITIAN

Jumlah kuesioner yang telah disebar sebanyak 108 kuesioner dengan 54 UMKM bidang industri tekstil di Kecamatan Ilir Barat II Kota Palembang yang menjadi populasi dalam penelitian ini. Jumlah kuesioner yang kembali sebanyak 80 kuesioner, kuesioner yang tidak kembali sebanyak 9 UMKM dengan 18 responden yang tidak menerima kuesioner dan sudah tutup serta terdapat 10 UMKM dengan 10 responden yang belum memiliki karyawan sehingga dapat disimpulkan kuesioner yang tidak kembali sebanyak 28 kuesioner sedangkan kuesioner yang kembali sebanyak 80 kuesioner.

Data penelitian dilakukan pengujian dengan menggunakan validitas dan reliabilitas. Berdasarkan dari hasil pengujian validitas menunjukkan bahwa nilai korelasi (r_{hitung}) untuk masing-masing item pernyataan pada variabel penelitian menunjukkan lebih besar dari nilai r_{tabel} sebesar 0,220 sehingga dapat disimpulkan bahwa item-item dari pernyataan pada variabel valid dan dapat digunakan sebagai penelitian. Begitu juga dengan hasil pengujian reliabilitas. Hasil dari pengujian data reabilitas untuk variabel kompetensi sumber daya manusia (X1), ukuran UMKM (X2), ketersediaan sarana prasarana (X3) dan penerapan digitalisasi (Y) dinyatakan reliabel karena memiliki *cronbach's alpha* lebih dari 0,60.

Analisis statistik deskriptif memberikan gambaran atau deskripsi suatu data yang dilihat dari minimum, nilai maksimum, sum, mean, standar deviasi dan variance dari masing-masing variabel penelitian. Variabel independen dan dependen dalam penelitian ini yaitu kompetensi sumber daya manusia (X1) yang terdiri dari 8 pertanyaan, ukuran UMKM (X2) yang terdiri dari 6 pertanyaan, ketersediaan sarana prasarana (X3) yang terdiri dari 10 pertanyaan dan penerapan digitalisasi (Y) yang terdiri dari 24 pertanyaan. Analisis statistik deskriptif ini juga akan menentukan masing-masing variabel penelitian itu termasuk dalam kriteria apa. Untuk itu terlebih dahulu harus dilakukan penentuan kriteria dengan menghitung interval dari setiap variabel yaitu diambil dari nilai tertinggi dikurangi nilai terendah dari total jawaban kuesioner lalu dibagi dengan jumlah kriteria yang digunakan.

Tabel 2. Kriteria Skor

Skor Variabel					
Kompetensi Sumber Daya Manusia (X1)	Ukuran UMKM (X2)	Ketersediaan Sarana Prasarana (X3)	Penerapan Digitalisasi (Y)	Skor Indikator	Kriteria
8 – 14,4	6 – 10,8	10 – 18	24 – 43,2	1	Sangat Rendah
14,5 – 20,8	10,9 – 15,6	19 – 26	43,3 – 62,4	2	Rendah
20,9 – 27,2	15,7 – 20,4	27 – 34	62,5 – 81,6	3	Sedang
27,3 – 33,6	20,5 – 25,2	35 – 42	81,7 – 100,8	4	Tinggi
33,7 – 40	25,3 – 30	43 – 50	100,9 – 120	5	Sangat Tinggi

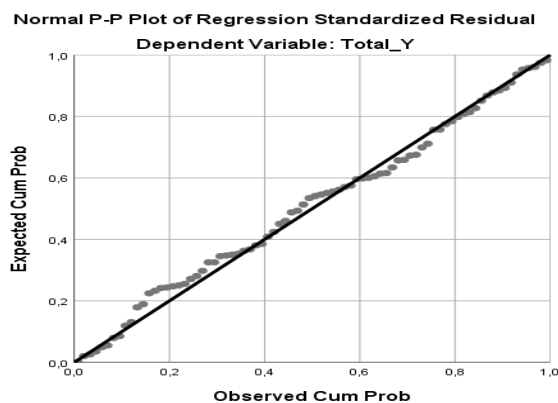
Hasil statistik deskriptif untuk variabel kompetensi sumber daya manusia (X1), ukuran UMKM (X2), ketersediaan sarana prasarana (X3) dan penerapan digitalisasi (Y) diolah dengan menggunakan SPSS versi 25 dari variabel-variabel penelitian ini dapat dilihat pada Tabel 3.

Tabel 3. Statistik Deskriptif

Variabel	Min	Max	Mean	Std. Deviation	Kriteria
Kompetensi Sumber Daya Manusia	22	39	30,51	3,479	Tinggi
Ukuran UMKM	12	30	20,54	3,138	Tinggi
Ketersediaan Sarana Prasarana	23	47	37,51	4,802	Tinggi
Penerapan Digitalisasi	73	111	97,38	7,491	Tinggi

Berdasarkan Tabel 3 terlihat bahwa semua variabel dalam penelitian ini baik variabel independen maupun dependen masuk dalam kriteria tinggi.

Sebelum disusun model regresi, model tersebut harus dilakukan asumsi klasik. Uji tersebut meliputi uji normalitas, multikolinearitas dan heterokedasitas. Uji normalitas digunakan untuk menguji apakah nilai residual yang dihasilkan dari model regresi terdistribusi secara normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah yang memiliki residual yang terdistribusi secara normal. Pengujian normalitas untuk penelitian ini menggunakan grafik normal *P-P plot* dibantu dengan SPSS. Hasil uji normalitas dapat dilihat pada Gambar 2.



Gambar 1. Hasil Uji Normalitas

Berdasarkan gambar 2 dapat disimpulkan bahwa grafik normal *P-P plot* terlihat titik-titik menyebar disekitar garis diagonal serta mengikuti garis diagonal, maka grafik menunjukkan bahwa model regresi layak dipakai karena memenuhi asumsi normalitas. Selain itu, pengujian normalitas juga menggunakan uji statistik non parametik *Kolmogorov-Smirnov* (K-S). Hasil pengujian K-S disajikan pada Tabel 4.

Tabel 4. Hasil uji normalitas (*One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test*)

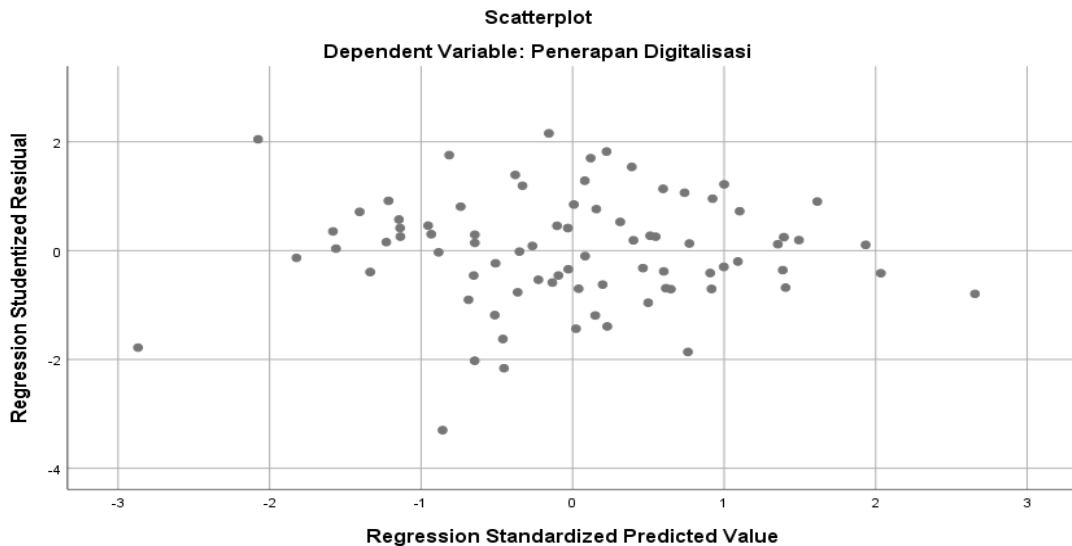
		<i>Unstandardized Residual</i>
N		80
Normal Parameter	Mean	0,000000
	Std. Deviation	6,57664420
Most Extreme Differences	Absolute	0,070
	Positive	0,047
	Negatif	-0,070
Test Statistic		0,070
Asymp. Sig. (2-tailed)		0,200 ^{c.d}

Berdasarkan uji normalitas pada Tabel 4. maka diketahui nilai signifikan $0,200 > 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa nilai residual berdistribusi normal. Selanjutnya dilakukan uji multikolinieritas. Uji ini bertujuan untuk menguji apakah dalam persamaan regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi kolerasi diantara variabel bebas. Pengujian multikolinieritas dilakukan dengan melihat besarnya nilai *tolerance* serta *variance inflation factor* (VIF). Jika nilai *tolerance* $> 0,10$ dari nilai VIF < 10 maka dapat dikatakan tidak terjadi multikolinieritas pada model regresi. Hasil uji multikolinieritas disajikan pada Tabel 5.

Tabel 5. Hasil Uji Multikolinieritas

Model	<i>Unstandardized Coefficients</i>		<i>Standarsdized Coefficients</i>	t	Sig.	<i>Collinearity Statistics</i>	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	51,805	9,890		5,236	0,000		
Kompetensi SDM	0,449	0,218	0,208	2,062	0,043	0,993	1,007
Ukuran UMKM	0,566	0,240	0,237	2,352	0,021	0,999	1,001
Ketersediaan Sarana Prasarana	0,540	0,158	0,346	3,425	0,001	0,992	1,008

Berdasarkan Tabel 5. nilai tolerance tiap variabel $> 0,10$ dan VIF $< 10,0$ maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi persoalan multikolinieritas antar variabel bebas dalam penelitian ini. Selanjutnya dilakukan uji heterokedatisitas dengan *scatterplot* dalam penelitian ini dibantu dengan SPSS. Hasil pengujian disajikan pada Gambar 3.



Gambar 3. Hasil Uji Heterokedatisitas

Gambar 3 menunjukkan bahwa tidak ada pola yang jelas. Titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y maka tidak terjadi heterokedasitas. Berdasarkan hasil tersebut, model regresi telah memenuhi uji asumsi klasik, sehingga akan dilanjutkan dengan pengujian hipotesis dengan uji-t.

Analisis regresi linier berganda digunakan untuk mengetahui ada hubungan atau tidaknya hubungan pengaruh antara variabel-variabel yang lebih dari satu dengan variabel terkait. Sebelum dilakukan uji hipotesis mengenai signifikansi antar hubungan variabel bebas dan terikat maka terlebih dahulu harus diketahui apakah sebuah model memiliki hubungan yang linier. Hasil uji model regresi disajikan pada Tabel 6.

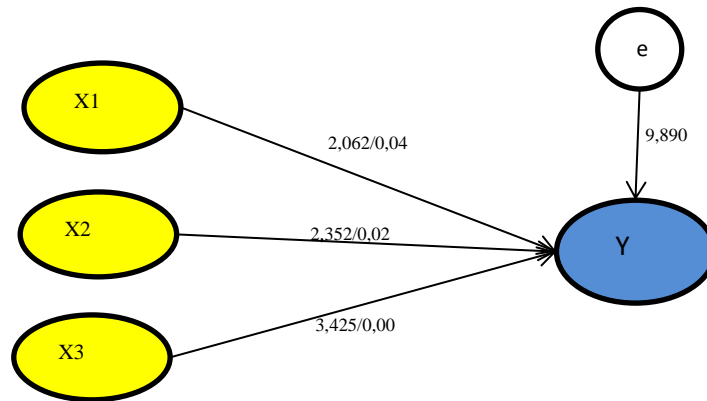
Tabel 6. Hasil uji regresi linier berganda dan uji hipotesis (Uji t)

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	51,805	9,890		5,236	0,000
Kompetensi SDM	0,449	0,218	0,208	2,062	0,043
Ukuran UMKM	0,566	0,240	0,237	2,352	0,021
Ketersediaan Sarana Prasarana	0,540	0,158	0,346	3,425	0,001

Sumber: Pengolahan Data, 2024

Tabel 6 menunjukkan model regresi dan uji hipotesis (uji t) bahwa variabel X dalam penelitian ini secara parsial dapat mempengaruhi variabel Y. Berdasarkan Tabel 6 diuraikan lebih rinci tentang model regresi dan uji hipotesis (uji t). Uji t pengaruh kompetensi sumber daya manusia terhadap digitalisasi diperoleh nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $2,062 > 1,995$ dan nilai signifikansi $0,043 < 0,05$. Maka dari uji hipotesis pertama menunjukkan H_0 ditolak dan H_a diterima. Hal ini dapat diartikan bahwa terdapat pengaruh kompetensi sumber daya manusia terhadap penerapan digitalisasi.

Selanjutnya pada variabel independen ukuran UMKM diperoleh nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $2,352 > 1,995$ dan nilai signifikansi $0,021 < 0,05$. Maka hasil uji hipotesis kedua menunjukkan H_0 ditolak dan H_a diterima. Berarti ukuran UMKM berpengaruh terhadap penerapan digitalisasi. Nilai t_{hitung} ketersediaan sarana prasarana sebesar 3,425. Hasil ini menunjukkan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $3,425 > 1,995$ dan nilai signifikansi $0,001 < 0,05$. Maka hipotesis pertama menyatakan H_0 ditolak dan H_a diterima. Hasil uji hipotesis ini dapat dimaknai bahwa ketersediaan sarana prasarana UMKM berpengaruh terhadap penerapan digitalisasi. Berdasarkan hasil tersebut, model regresi hasil penelitian disajikan pada Gambar 4.



Gambar 4. Model Hasil Penelitian

PEMBAHASAN

Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia terhadap Penenrapan Digitalisasi

Hasil analisis statistik deskriptif yang telah dilakukan menunjukkan bahwa variabel kompetensi sumber daya manusia termasuk dalam kriteria tinggi. Dari hasil pengujian hipotesis yang telah dilakukan menunjukkan bahwa kompetensi sumber daya manusia berpengaruh terhadap penerapan digitalisasi. Penelitian ini sejalan dengan Froman, dkk (2022, 309), Abdul dan Setiawati (2023: 28), Piter (2023: 1), Widya, dkk. (2023: 48), Imelda (2020: 54), Hendy dan Muhammad (2022: 4), I Gede Iwan, dkk (2023: 166) mengatakan untuk menghadapi tantangan di era digitalisasi, kompetensi sangat dibutuhkan dalam penggunaan teknologi digital. Sebab suatu organisasi yang memiliki teknologi modern dan canggih untuk mencapai tujuan diperlukan sumber daya manusia yang kompeten dalam bidang pekerjaan yang ditangani. Hasil penelitian ini juga mendukung penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Luh, Baiq dan Hilendri (2022), Agus, Kemas dan Dian (2023), Ida dan Ida (2022), Ida dan Aryanto (2020) yang menyatakan bahwa kompetensi sumber daya manusia berpengaruh terhadap penerapan digitalisasi.

Penelitian ini menjawab fenomena yang ada pada variabel kompetensi sumber daya manusia pada UMKM bidang industri tekstil di Kecamatan Ilir Barat II Kota Palembang belum sepenuhnya mempunyai pengetahuan dan kemampuan dalam menerapkan digitalisasi. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi kompetensi sumber daya manusia, maka semakin tinggi penerapan digitalisasi. Begitupun sebaliknya, semakin rendah kompetensi sumber daya manusia maka semakin rendah penerapan digitalisasi. Hasil akhir menunjukkan bahwa kompetensi sumber daya manusia berpengaruh terhadap penerapan digitalisasi pada UMKM bidang industri tekstil di Kecamatan Ilir Barat II Kota Palembang.

Pengaruh Ukuran UMKM terhadap Penerapan Digitalisasi

Hasil analisis statistik deskriptif yang telah dilakukan menunjukkan bahwa variabel ukuran UMKM termasuk dalam kriteria tinggi. Selanjutnya dilihat dari indikator ukuran mikro, ukuran kecil dan ukuran menengah menunjukkan hasil kriteria tinggi dan sedang. Dari hasil pengujian hipotesis yang telah dilakukan menunjukkan bahwa ukuran UMKM berpengaruh terhadap penerapan digitalisasi. Temuan ini sesuai dengan yang dikemukakan oleh Selfiana, dkk (2022: 31), Arifin, dkk (2021: 79), Faiz, Nabella dan Ihda (2021: 65), Manerep dan Albert (2022: 359), Candra, Jaisy dan Novi (2022: 102) mengatakan sebarangpun ukuran bisnisnya harus mampu menggunakan digitalisasi. Dalam menjalankan usahanya dibutuhkan penerapan digitalisasi menggunakan software sesuai kapasitas usahanya yaitu usaha mikro, usaha kecil dan usaha menengah untuk beroperasi lebih efektif dan efisien. Temuan ini juga mendukung penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Sven, Wessel dan Marco (2020), Nadiyah dan

Erni (2023), Luh, Baiq dan Hilendri (2022) yang menyatakan bahwa ukuran UMKM berpengaruh terhadap penerapan digitalisasi.

Penelitian ini menjawab fenomena pada variabel ukuran UMKM pada UMKM bidang industri tekstil di Kecamatan Ilir Barat II Kota Palembang kebanyakan usaha mikro yang mereka jalankan mempunyai modal yang belum sepenuhnya optimal karena latar belakang pendidikan yang belum optimal dan jarang mengikuti pelatihan. Dalam peminjaman modal harus menyerahkan laporan keuangan usaha, namun kurang maksimalnya laporan keuangan membuat persyaratan permodalan belum terpenuhi selain itu belum maksimalnya infrastruktur yang dimiliki pelaku usaha dikarenakan kekurangan modal serta membuat omzet penjualan kurang maksimal. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi ukuran UMKM yang dimiliki pelaku usaha, maka semakin tinggi penerapan digitalisasi pada UMKM bidang industri tekstil di Kecamatan Ilir Barat II Kota Palembang. Sebaliknya juga semakin rendah ukuran UMKM yang dimiliki pelaku usaha, maka semakin rendah penerapan digitalisasi pada UMKM bidang industri tekstil di Kecamatan Ilir Barat II Kota Palembang. Hasil akhir menunjukkan bahwa ukuran UMKM mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap penerapan digitalisasi pada UMKM bidang industri tekstil di Kecamatan Ilir Barat II Kota Palembang.

Pengaruh Ketersediaan Sarana Prasarana Terhadap Penerapan Digitalisasi

Hasil analisis statistik deskriptif yang telah dilakukan menunjukkan bahwa variabel ketersediaan sarana prasarana termasuk dalam kriteria tinggi. Selanjutnya dilihat dari indikator peralatan, perlengkapan, mesin, perabot dan interior menunjukkan hasil kriteria sangat tinggi dan tinggi. Dari hasil pengujian hipotesis yang telah dilakukan menunjukkan bahwa ketersediaan sarana prasarana berpengaruh terhadap penerapan digitalisasi. Penelitian ini sejalan dengan Sukardi (2022: 10), Dian (2023: 10), Rachmawan (2018: 32), Lina dan Lena (2023: 32) mengatakan perubahan dalam dunia bisnis termasuk UMKM tidak dapat melepaskan diri dari pengaruh teknologi. Keterbatasan sarana prasarana membuat kelancaran dalam proses digitalisasi terhambat padahal faktor pendukung kelancaran penerapan digitalisasi yaitu ketersediaan sarana prasarana. Selain itu juga mendukung penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Luh, Baiq dan Hilendri (2022), Regina dan Anwar (2023), Ida dan Ida (2022), Olivia, Tim dan Ingo (2021), Wayan, Abdul dan I Wayan (2023) yang menyatakan ketersediaan sarana prasarana berpengaruh terhadap penerapan digitalisasi.

Penelitian ini menjawab fenomena pada variabel ukuran UMKM pada UMKM bidang industri tekstil di Kecamatan Ilir Barat II Kota Palembang belum sepenuhnya tersedia dengan baik karena perangkat kurang mendukung dalam menginput data dan produk bahkan sering terjadi eror yang disebabkan oleh belum optimalnya jaringan internet. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi ketersediaan sarana prasarana yang dimiliki pelaku usaha, maka semakin tinggi tingkat penerapan digitalisasi pada UMKM bidang industri tekstil di Kecamatan Ilir Barat II Kota Palembang. Begitu juga sebaliknya, semakin rendah ketersediaan sarana prasarana yang dimiliki pelaku usaha maka semakin rendah tingkat penerapan digitalisasi pada UMKM bidang industri tekstil di Kecamatan Ilir Barat II Kota Palembang. Hasil akhir menunjukkan bahwa ketersediaan sarana prasarana mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap penerapan digitalisasi pada UMKM bidang industri tekstil di Kecamatan Ilir Barat II Kota Palembang.

KESIMPULAN

Penelitian ini menyimpulkan bahwa kompetensi sumber daya manusia berpengaruh terhadap penerapan digitalisasi. Hasil penelitian ini menyatakan bahwa semakin tinggi kompetensi sumber daya manusia maka semakin tinggi penerapan digitalisasi.

Hasil lainnya menunjukkan ukuran UMKM berpengaruh terhadap penerapan digitalisasi. Hasil penelitian ini menyatakan bahwa semakin tinggi ukuran UMKM yang dimiliki, maka semakin tinggi

penerapan digitalisasi. Temuan penelitian lainnya adalah adanya pengaruh ketersediaan sarana prasarana terhadap penerapan digitalisasi. Hasil penelitian ini dinyatakan bahwa semakin tinggi ketersediaan sarana prasarana yang dimiliki, maka semakin tinggi penerapan digitalisasi.

Penelitian ini memberikan saran bagi UMKM Industri Tekstil di Kecamatan Ilir Barat II Kota Palembang. Penelitian ini digunakan sebagai bahan kajian bagi UMKM bidang industri tekstil di Kecamatan Ilir Barat II Kota Palembang untuk menerapkan digitalisasi yang lebih baik, untuk selalu meningkatkan kompetensi sumber daya manusia, ukuran UMKM dan ketersediaan sarana prasarana dan bagi Peneliti Selanjutnya diharapkan untuk menambahkan variabel lain seperti intervensi pemerintah, kepuasan konsumen, informasi, budaya organisasi, SAK EMKM, literasi keuangan dan sebagainya yang dapat mempengaruhi penerapan digitalisasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul dan Setiawati. (2023). *Perencanaan Sumber Daya Manusia (Untuk Peningkatan Dan Keterampilan Manajerial)*. Yogyakarta: Zahir Publishing.
- Achmad Choerudin, dkk. (2022). *Manajemen Koperasi Dan UMKM*. Padang: PT Global Eksekutif Teknologi.
- Agung. (2023). *Sistem Informasi Akuntansi (Pengantar Dan Penerapan)*. Jambi: PT Sonpedia Publishing Indonesia.
- Agus, Kemas dan Dian. (2023). Penerapan Sistem Digitalisasi Dan Kompetensi SDM Pada UMKM Systematic Literature Review. *Akuntoteknologi: Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Teknologi*, 15(1):1–9. <https://jurnal.buddhidharma.ac.id/index.php/akunto/article/view/1838/1146>
- Amirudin dan Machasin. (2022). *Strategi Pemasaran Dan Pemberdayaan UMKM Pada Masa Pandemic Covid-19*. Yogyakarta: K-Media.
- Arifin. 2021. *Bisnis Online Di Masa Pandemi UMKM Bangkit*. Catteya Damaya Fortuna.
- Candra, Jaisy dan Novi. (2022). *Dinamika Agrobisnis Era VUCA*. Malang: Universitas Brawijaya Press (UB Press).
- Dian. (2023). *Perpustakaan Dan Ekonomi Kreatif*. Yogyakarta: Jejak Pustaka.
- Dian dan Sumarno. (2020). *Sistem Informasi Akuntansi Dan Manajemen*. Sidoarjo: MSIDA Press.
- Faiz, Nabella, dan Ihda. (2021). *Sistem Informasi Akuntansi*. Yogyakarta: UGM Press.
- Froman, dkk. (2022). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Bandung: Widina Bhakti Persada Bandung.
- Gilad. (2023). *Introduction to Micronesia, 2023*. Gilad James Mystery School.
- Gurnoor. (2022). GOTOKO Bantu 2,5 Juta Warung RI Melek Digitalisasi. <https://kumparan.com/kumparanbisnis/gotoko-bantu-2-5-juta-warung-di-ri-melek-digitalisasi-1zK7N4Wgh2v>
- Hendy dan Muhammad. (2022). *Komputer Akuntansi (MYOB: Teori Dan Praktik)*. CV Azka Pustaka.
- I Gede Iwan, dkk. (2023). *Penerapan Sistem Informasi Di Berbagai Bidang*. Jambi: PT Sonpedia Publishing Indonesia.
- Ida Farida dan Aryanto. (2020). *Persepsi UMKM Di Kota Tegal Terhadap Kesiapan Menuju Digitalisasi UMKM Di Era New Normal*. https://perpustakaan.poltektegal.ac.id/index.php?p=show_detail&id=4210804.
- Ida Ayu Meisthya Pratiwi dan Ayu Gede Dyas. (2022). *Mendorong Penerapan Digitalisasi Pada Usaha Mikro Dan Kecil Di Indonesia*. E-Jurnal EP Unud: 3797–3809. <https://ojs.unud.ac.id/index.php/eep/article/view/94328/47370>
- Joko. (2021). *Otomatisasi Tata Kelola Sarana Dan Prasarana*. Yogyakarta: ANDI.
- Kharis, Rini, Gigih dan Fifit. (2021). *Sarana Dan Prasarana Olahraga Bola Kecil*. Sidoarjo: Zifatama Jawa.
- Lela. (2019). *Model Corporate Social Responsibility (CSR)*. Jawa Timur: Myria Publisher.
- Lina dan Lena. (2023). *Inovasi Adaptif UMKM Di Era Normal Baru*. Feniks Muda Sejahtera.
- Luh Kardini, dkk. (2022). *Mengenal Ekonomi Makro Dalam Era Digitalisasi*. Yayasan Cendikia Mulia Mandiri.
- Luh, Indah Wimala Dewi, Anggun Hilendri Baiq dan Kartikasari Nungki. (2022). Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Digitalisasi Informasi Akuntansi Pada UMKM Di Kota Mataram. *Riset, Ekonomi, Akuntansi dan Perpajakan (Rekan)* 3(2): 121–36.
- Manerep dan Albert. (2022). *Manajemen Strategis Di Era Kecerdasan Buatan*. Jakarta: PT Gramedia.

- Nadiah dan Erni. (2023). *Analisis Faktor Faktor Yang Mempengaruhi Penerapan Digitalisasi Akuntansi Pada Usaha Mikro Kecil Menengah Di Kota Batam*. Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan 9(8): 523–33. <http://jurnal.peneliti.net/index.php/JIWP/article/view/4231/3161>
- Nagian dan Leny. (2021). *Analisis Partai Least Square (Studi Pada Perusahaan Property Dan Real Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia)*. Merdeka Kreasi Group.
- Nanis. (2023). *Kewirausahaan Berbasis Proyek Dan HOTS Untuk Pengembangan Sumber Daya Manusia*. Malang: UNIMA PRESS.
- Nasir. (2020). *Studi Kelayakan Bisnis Era Revolusi 4.0*. Jawa Barat: CV Adanu Abimata.
- Neil, Gopel. (2023). *Supervision of Learning and Assessment in Healthcare*. Sage Publication.
- Nur, Erni dan Aryanto. (2021). *Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Implementasi Digitalisasi Informasi Akuntansi PADA Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM) Di Wilayah Kecamatan Brebes*. Politeknik Harapan Bersama. http://eprints.poltektegal.ac.id/742/1/NurTamiaL_TA_18031024_2021_BC%28lengkap%29.pdf.
- Olivia Wohlfart, Tim Trumler dan Ingo Wagner. (2021). The Unique Effects of Covid-19 – A Qualitative Study of the Factors That Influence Teachers’ Acceptance and Usage of Digital Tools. *Education and Information Technologies*, 26(6): 7359–79. <https://doi.org/10.1007/s10639-021-10574-4>.
- Piter. (2023). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Sleman: Deepublish Digital.
- Purwanto. (2019). *Administrasi Saran Dan Prasarana*. Yogyakarta: UNY PRESS.
- Rachmawan. (2018). *Pengembangan UMKM: Antara Konseptual Dan Pengalaman Praktis*. Yogyakarta.
- Rahmat dan Rudi. (2023). *Digitalisasi UMKM Dan Pertumbuhan Ekonomi Digitalisasi UMKM Dan Pertumbuhan Ekonomi*.
- Regina Rizkie dan Anwar Hidayat. (2023). *Upaya Mengatasi Faktor Penghambat Digitalisasi Pemasaran Pada UMKM Di Desa Kutamakmur Kecamatan Tirtajaya Kabupaten Karawang*. Abimana Jurnal Pengabdian Mahasiswa 2. <https://journal.ubpkarawang.ac.id/index.php/AJPM/article/view/4426/3139>.
- Reinaldy, Diah, Imal dan Ahmad. (2023). *Manajemen Sumber Daya Manusia Berbasis Digital: Keterampilan Dan Peran Di Era Digital*. COMSERVA Indonesian Journal of Community Services and Development 2(09): 1806–17.
- Rudy. (2019). *Berkontribusi Besar Pada Pertumbuhan Ekonomi, Tapi Kualitas SDM UMKM Rendah*.
- Selfiana, dkk. (2022). *Kupas Tuntas UMKM*. Ponorogo.
- Siti, dkk. (2023). *Sistem Informasi Akuntansi Dan Manajemen*. Gowa: CV Tohar Media.
- Sri, dkk. (2018). *Sistem Informasi Akuntansi*. Bandung: Unad Press.
- Sukardi. (2022). *Terjajah Di Bangku Sekolah*. Gue Pedia.
- Suminto. (2022). *Sepi Pembeli, Pedagang Pasar Mampang Perlu Masuk Ekosistem Digital*. <https://www.kompas.id/baca/ekonomi/2022/11/20/sepi-pembeli-pedagang-pasar-mampang-perlu-beralih-ke-ekonomi-digital>
- Sven, Wessel dan Marco. (2020). *The Digitalization of Manufacturing: Investigating the Impact of Production Environment and Company Size*. Journal of Manufacturing Technology Management 32(3): 621–45. 10.1108/JMTM-05-2019-0174
- Syafrida. (2022). *Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: KBM Indonesia.
- Tantri. (2023). *Dibongkar Tantri, Ini Benang Merah Sulitnya Usaha Kuliner Lakukan Digitalisasi*. <https://wartaekonomi.co.id/read519126/dibongkar-tantri-ini-benang-merah-sulitnya-usaha-kuliner-lakukan-digitalisasi>.
- Victoria dan Magnus. (2022). *Global Persepectives on Sustainable Library Practie*. IGI Globa.
- Wahyu, dkk. (2023). *Keuangan Bisnis Digital*. Padang: PT Global Eksekutif Teknologi.
- Wayan, Abdul, and I Wayan. (2023). Pengaruh Sarana Prasarana Dan Pemanfaatan Teknologi Informasi Dalam Pembelajaran Terhadap Mutu Pendidikan Di Sekolah Menengah Pertama Negeri Kabupaten Lombok Utara Tahun 2022. *Jurnal Praktisi Administrasi Pendidikan* 7(1): 1–9. <http://jpap.unram.ac.id/index.php/jpaphttps://doi.org/10.29303/jpap.v7i1.129>.
- Widya, dkk. (2023). *Sistem Akuntansi (Teori Dan Aplikasi)*. Get Press Indonesia.
- Yuhanis, Ladewi dan Welly. (2023). *Metodologi Penelitian Akuntansi*. Palembang: Noer Fikri.
- Yunita. (2022). *BI: Infrastruktur Internet Terbatas Jadi Kendala Digitalisasi UMKM*. <https://www.suara.com/teknologi/2022/06/09/195009/bi-infrastruktur-internet-terbatas-jadi-kendala-digitalisasi-umkm>